

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Deskripsi analisis kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap yang lengkap dari berbagai jurnal

Rekam medis yang lengkap akan memudahkan informasi bagi rumah sakit, yaitu digunakan untuk referensi pelayanan kesehatan dan untuk kepentingan hukum. Termasuk memprioritaskan pengisian formulir dengan lengkap khususnya pada berkas rekam medis rawat inap agar fungsi dari berkas rekam medis rawat inap dapat terselenggara dengan baik guna meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.

2. Hasil Presentase Kelengkapan pengisian berkas rekam Medis Rawat Inap Dari Berbagai Jurnal

Kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap belum sepenuhnya 100% lengkap. Ketidaklengkapan pengisian formulir berkas rekam medis masih banyak pada *review* identifikasi pasien dan autentifikasi.

3. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Dari Berbagai Jurnal

Sumber daya sangat berpengaruh pada kelengkapan. Sumber daya di sini adalah man/manusia. Guna meningkatkan kualitas pelayanan kelengkapan pengisian berkas rekam medis rawat inap. Faktor manusia yaitu kepatuhan dokter dalam mengisi berkas rekam medis rawat inap, motivasi dokter untuk segera melengkapi, partisipasi untuk petugas dalam mengisi formulir dengan lengkap. Sumber daya berupa *money*/uang sangat penting untuk meningkatkan kualitas rumah sakit dalam mencapai tujuannya. Faktor *method*/cara atau prosedur. Mengharuskan adanya tata cara atau dibuat standar prosedur operasional. Selain itu tidak adanya sosialisasi terkait analisis kelengkapan yang dilakukan secara berkala. *Materials*/bahan berupa alat pendukung di dalamnya. Yakni belum adanya evaluasi terkait penilaian dan instruksi pengisian kelengkapan.

B. Saran

1. Agar rumah sakit menegaskan lagi tentang kewajiban melengkapi pengisian berkas rekam medis dikarenakan kelengkapan berkas rekam medis sangat penting dilakukan karena rekam medis setiap pasien berfungsi sebagai tanda bukti sah yang dapat dipertanggung jawabkan secara hukum.
2. Dibuat standar prosedur operasional (SPO) untuk menunjang pelaksanaan agar jelas apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan agar kelengkapan pengisian berkas rekam medis.
3. Sebaiknya ada evaluasi analisis kualitatif dan kuantitatif untuk memantau yang dilaksanakan oleh satuan penjamin mutu rumah sakit agar kelengkapan pada pengisian rekam medis sehingga dapat meningkatkan kualitas data.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA